

## KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 1 BATIPUH

Dian Permatasari<sup>1</sup>, Nelda Azhar<sup>2</sup>, Sukaya<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Email: dianpermata1203050@gmail.com

### *Abstract*

*The problem in this research is the low value of the subjects implementing the basics of electronics X Mechanical Audio Video SMK Negeri 1 Batipuh. Minimum completeness criteria (KKM) assigned to the lesson applies the basics of electronics students of Class X Mechanical Audio Video SMK Negeri 1 Batipuh was 7.22 with a range of values (0-10). The fact that 69.23% students get to apply the basics of electronics of <7.22 and 30.77% of students gained grades  $\geq 7.22$  in the academic year 2015/2016.*

*The purpose of this study to reveal how much the contribution Perceptions of students on Teachers Teaching Skills and Motivation to Apply Learning Outcomes subjects Fundamentals of Electronics at SMK Negeri 1 Batipuh. The study population numbered 52 people and a sample of 35 students of class X Audio Video Engineering department at SMK Negeri 1 Batipuh. Data perceptions of students about teachers' teaching skills and learning motivation were collected through a questionnaire distributed to students of class X Audio Video Engineering program membership in SMK Negeri 1 Batipuh using a Likert scale that has been tested for validity and reliability. While the data is the result of class X student majoring in Engineering Audio Video obtained from the Administrative SMK Negeri 1 Batipuh.*

*The results of data analysis showed that that (1) Perceptions of students On Skills Teachers and motivation to learn together make a significant contribution of 45.21% to the learning outcomes Applying Fundamentals of Electronics at SMK Negeri 1 Batipuh (2) Student Perceptions About Teaching skills Teachers make a significant contribution of 15.60% to the learning outcomes Applying Fundamentals of Electronics at SMK Negeri 1 Batipuh (3) learning motivation contribute significantly by 12.57% to the learning outcomes Applying Bases in SMK Electronics 1 Batipuh. So it can be concluded that the perception of students On Skills Teachers and motivation to learn together and partially berkontribusi the Learning Results subjects Applying Fundamentals of Electronics student at SMK 1 Batipuh, the more positive the Student Perceptions About Skills Teachers and the better Motivation, then increasing learning results obtained by the students.*

*Keywords: Student Perceptions of Teaching Teachers About Skills, Motivation, Learning Outcomes.*

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan masa depan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pembaharuan sistem pendidikan telah ditetapkan visi, misi dan strategi pembangunan. Visi pendidikan adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa

untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman. Salah satu prinsip pendidikan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik. Dalam proses pembelajaran diperlukan guru yang memberikan teladan, membangun kemauan, mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik, agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan.

<sup>1</sup>. Prodi Pendidikan Teknik Elektronika Wisuda Periode 107 September 2016

<sup>2</sup>. Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

SMK Negeri 1 Batipuh merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan menyiapkan tenaga kerja terampil yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperoleh secara teori dan praktek, serta menghasilkan tenaga kerja yang ahli dibidangnya ditunjang dengan hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar merupakan masalah penting dalam pendidikan, karena hasil belajar dipandang sebagai tolak ukur dari kemajuan dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

SMK Negeri 1 Batipuh pada program keahlian Teknik Audio Video mempunyai tujuan menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja, mengembangkan sikap profesionalisme, mampu memilih karir, berkompotensi dan mampu mengembangkan diri serta menjadi tenaga kerja untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri.

Program produktif yang ada di jurusan Teknik Audio Video berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi standar pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Melalui program berbasis tingkat satuan pendidikan menekankan pada pembelajaran penguasaan siswa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan tata nilai secara tuntas dan utuh sehingga menghasilkan tenaga kerja yang ahli dibidangnya.

Ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Batipuh, salah satunya adalah Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika. Mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika merupakan mata pelajaran yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajarannya. Selain itu, Menerapkan Dasar-dasar Elektronika merupakan mata diklat yang berisi pengetahuan, pengenalan komponen elektronika aktif, pasif. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang penting, karena dipelajari pada program keahlian TAV sehingga harus dikuasai oleh setiap siswa jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Batipuh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batipuh, sekolah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Batipuh yaitu 7,22. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika ditemukan hasil belajar siswa pada ujian semester ganjil kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Batipuh tahun pelajaran 2015/2016 masih ada yang belum mencapai KKM. Data hasil belajar siswa pada nilai ujian semester ganjil kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Batipuh dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar pada nilai Ujian Semester Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Semester Ganjil 2015/ 2016

No	Kelas	Rata-Rata Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh	
				< 7,22	≥ 7,22
1	X TAV 1	6,75	28	20	8
2	X TAV 2	6,71	24	16	8
Jumlah			52	36	16
Persentase			100%	69,23%	30,77%

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Batipuh

Dari tabel 1 terlihat rata-rata kelas X TAV 1 adalah 6,75 dan rata-rata kelas X TAV 2 adalah 6,71. Data ini memberi interpretasi bahwa proses belajar mengajar telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun hasil yang diperoleh belum mencapai nilai optimal.

Menurut Slameto (2013: 54) menyatakan “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu, faktor *intern* dan *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu Berkaitan dengan pendapat yang telah dikemukakan, dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar, gurulah yang memegang peranan penting bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan. Guru merupakan salah satu hal terpenting dalam menghasilkan lulusan yang berkompotensi karena guru bukan sekedar pemberi ilmu kepada siswa akan tetapi seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan siswa mampu merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.

Salah satu bentuk keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung kepada keterampilan mengajar guru. Menurut Rusman (2013:67) “Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas mengajarnya secara terencana dan profesional”. Guru dengan keterampilan mengajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jika keterampilan mengajar guru dapat menimbulkan perhatian dari siswanya maka akan sangat baik dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (2013:103) “Seorang guru dapat meramalkan dengan baik persepsi dari siswanya untuk pelajaran berikutnya karena guru tersebut telah mengetahui lebih dulu

persepsi yang telah dimiliki oleh siswa dari pelajaran sebelumnya". Dari pendapat Slameto tersebut didapat bahwa pentingnya tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran.

Dalam pandangan siswa, perbedaan seorang guru dalam mengajar dapat membuat perbedaan besar dalam kualitas dan kenyamanan siswa di dalam kelas. Siswa memiliki pandangan yang berbeda satu sama lain, persepsi siswa negatif akan membuat siswa sedikit memiliki perhatian ketika guru tersebut menjelaskan pelajaran, dan akan berdampak pada faktor internal juga hasil belajar yang kurang baik. Sebaliknya jika persepsi siswa positif terhadap keterampilan mengajar guru akan membuat siswa memiliki perhatian yang tinggi dalam mengikuti pelajaran di kelas. Faktor ini juga memberi dampak positif terhadap faktor internal pada diri siswa dalam menentukan sikap belajar di kelas.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar Sardiman (2012: 75) "siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar". Motivasi belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan siswa terhadap suatu objek atau kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki kecerdasan yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi yang tepat. Motivasi dipandang berperan dalam belajar karena motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.

Hal di atas diperkuat dengan pengamatan peneliti selama praktek lapangan kerja di SMK Negeri 1 Batipuh peneliti mengamati motivasi belajar siswa selama berada di sekolah. Selama proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar kurang baik seperti, malas, siswa sering terlambat dalam mengikuti pembelajaran, keluar masuk ruangan pada saat guru memberikan pelajaran, bicara dengan teman pada saat guru memberikan pelajaran, membuang-buang waktu, pekerjaan tidak selesai, dan kurang konsentrasi.

Bertitik tolak dari permasalahan yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Kontribusi

Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Batipuh"

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Batipuh.
2. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Batipuh.
3. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika dasar di SMK Negeri 1 Batipuh.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Korelasional. Hamid (2014:206) menjelaskan bahwa :

"penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara kedua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut".

Suharsimi (2010:313) memperjelas bahwa "penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu".

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Batipuh sebagai variabel terikat ( $Y$ ), dan seberapa besar kontribusi antara kedua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Ada 2 variabel dalam penelitian ini, meliputi:

1. Menurut Sugiyono (2009:61) "Variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah persepsi siswa tentang

keterampilan mengajar guru yang disimbolkan dengan  $X_1$  da motivasi belajar yang disimbolkan dengan  $X_2$ .

- Menurut Sugiyono (2009:61) “Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Batipuh.

**Populasi**, merupakan sekumpulan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2009:117) menyatakan bahwa “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X teknik audio video di SMKN 1 Batipuh. Untuk lebih jelas mengenai data siswa kelas X teknik audio video yang terdaftar di SMKN 1 Batipuh dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X TAV 1	28
2	X TAV 2	24
Jumlah		52

Sumber: *Tata Usaha SMK Negeri 1 Batipuh*

**Sampel**, Sugiyono (209:118) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik acak (*Simple Random Sampling*).

Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane, Riduwan (2010: 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{52}{52(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 34,21 \text{ (dibulatkan 35 sampel)}$$

Diperoleh sampel dari perhitungan rumus sebanyak 35 orang responden. Selanjutnya dilakukan proposional masing-masing sampel dengan menggunakan rumus dari Riduwan (2010:66) sebagai berikut:

$$n_i = (N_i : N) \cdot n$$

Kelas X TAV 1 =  $(28 : 52) \cdot 35 = 18,30$  (dibulatkan jadi 19)

Kelas X TAV 2 =  $(24 : 52) \cdot 35 = 15,69$  (dibulatkan jadi 16)

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel
1.	X TAV 1	19
2.	X TAV 2	16
Jumlah		35

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis data yaitu:

- Menurut Sugiyono (2009 : 193), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian dengan melakukan wawancara atau angket kepada obyek penelitian.
- Menurut Sugiyono (2009: 193), data sekunder adalah merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari nilai rapor semester 1 mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Batipuh semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 yang di peroleh dari tata usaha SMKN 1 Batipuh.

### Pengembangan Instrumen

Menurut Sugiyono (2009: 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk format dokumenter dan angket. Format dokumenter digunakan untuk mendapatkan hasil belajar yaitu nilai ujian akhir semester satu mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Batipuh pada semester Juli - Desember Tahun Pelajaran 2015/2016. Sedangkan Instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket (kuesioner) kepada siswa SMK Negeri 1 Batipuh kelas X Jurusan Teknik Audio Video Tahun Pelajaran 2015/2016 yang menjadi responden dalam penelitian ini. Angket atau instrumen dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

Model skala *Likert* yang digunakan untuk menilai setiap item pernyataan. Menurut Riduwan (2008: 87) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial”.

Tabel 4. Bobot pernyataan skal *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan Negatif	Pernyataan Positif
1	Selalu (SL)	1	5
2	Sering (SR)	2	4
3	Kadang-Kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	4	2
5	Tidak Pernah (TP)	5	1

Untuk variabel bebas persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) data diambil dengan menggunakan angket. Indikator yang digunakan dalam variabel ( $X_1$ ) di ambil dari buku Rusman (2013:67) adalah:

1. Keterampilan membuka Pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan memberi penguatan
4. Keterampilan mengadakan variasi
5. Keterampilan menjelaskan
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan pembelajaran perseorangan
9. Keterampilan menutup pelajaran

Untuk Variabel bebas motivasi belajar ( $X_2$ ) data diambil dengan menggunakan angket. Indikator yang digunakan dalam variabel ( $X_2$ ) di ambil dari buku sardiman (2012:83) adalah:

1. Tekun Menghadapi Tugas
2. Ulet Menghadapi Kesulitan
3. Lebih Senang Bekerja Mandiri
4. Tidak Cepat Bosan Pada Tugas Rutin
5. Dapat Mempertahankan Pendapat

**Uji coba instrumen** digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan tingkat ketercakupan data sesuai dengan fokus penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan uji coba ini akan diperoleh instrumen sesungguhnya, sehingga layak untuk dijadikan alat ukur dalam pengumpulan data.

1. Analisa Hasil Uji Coba Instrumen

**Validitas** Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur dan sesuai dengan standarnya. Pengukuran kesahihan item meliputi validitas isi (*Content Validity*) dan validitas butir (*Construct Validity*). Validitas isi dilakukan dengan analisis rasional. Sedangkan untuk validitas butir setiap item dalam indikatornya dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment* menurut Riduwan (2010: 98) sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:  $r_{hitung}$  = Koefisien korelasi  
 $\sum X_i$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y_i$  = Jumlah skor total  
 n = Jumlah responden

Kriteria yang digunakan dalam menentukan validitas ini berdasarkan nilai r tabel dengan taraf signifikan 5%. Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $r_{hit} \geq r_{tab}$ , maka dinyatakan valid, dan  $r_{hit} < r_{tab}$ , maka dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen setelah diuji coba. Metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis realibilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah metode *Alpha* (Riduwan, 2010: 115) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i}{St} \right\}$$

keterangan :

- $r_{11}$  = nilai reliabilitas
- k = jumlah item
- $\sum s_i$  = jumlah varian butir
- St = jumlah varian total

Distribusi (Tabel r) *Product Moment* untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 1$ ). Kaidah keputusan: Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, sebaliknya jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,119	Sangat Rendah

**C. HASIL PENELITIAN**

1. Uji Coba Instrumen

Variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dari 61 item pernyataan, 43 item dinyatakan valid dan 18 item dinyatakan tidak valid. Item soal yang valid dari variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru tersebut selanjutnya diuji reliabilitasnya untuk mendapat kesahihan instrumen.

Variabel Motivasi Belajar dari 42 item pernyataan, 31 item dinyatakan valid dan 11 item dinyatakan tidak valid. Item soal yang valid dari variabel Motivasi Belajar tersebut selanjutnya diuji reliabilitasnya untuk mendapat kesahihan instrumen.

2. Deskripsi Data

Deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang jumlah data, mean, median, modus, range, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan varians yang diperoleh.

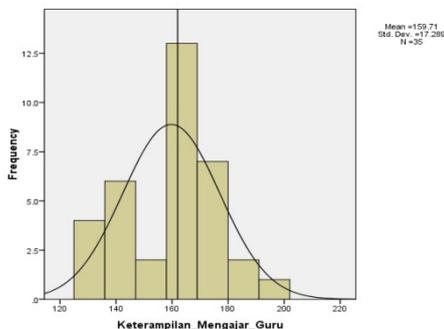
a. Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru

Tabel 6. Hasil Perhitungan Statistik  $X_1$

n Valid	35
Mean	159,714
Median	162
Mode	162
Standar Deviasi	17,289
Varian	289,92
Range	71
Minimum	125
Maximum	196
Sum	5590

Tabel 7. Distribusi Frekuensi  $X_1$

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	125-135	4
2	136-146	6
3	147-157	2
4	158-168	13
5	169-179	7
6	180-190	2
7	191-201	1
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>



Gambar 1. Histogram Kurva Normal ( $X_1$ )

Histogram kurva normal pada gambar 1, menunjukkan skewed negatif, hal ini memberi arti bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru menerapkan dasar-dasar elektronika SMK Negeri 1 Batipuh cenderung menurun tercantum pada tabel 7 bahwa nilai *Mean* lebih kecil dari *Median*.

Tingkat pencapaian responden pada variabel persepsi keterampilan mengajar guru didapatkan dengan cara sebagai berikut:

$$TCR = \frac{R_s}{n} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{159,7143}{(43 \times 5)} \times 100\% = 74,02\%$$

Jadi dapat disimpulkan rata-rata tingkat pencapaian skor cara belajar adalah sebesar 74,02% dan masuk ke dalam kategori kuat.

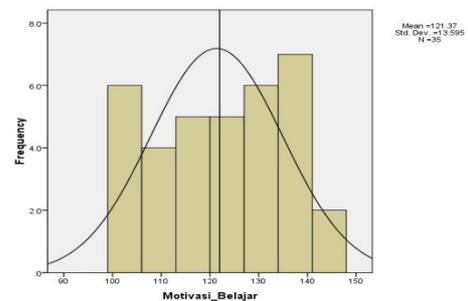
b. Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Tabel 8. Hasil Perhitungan Statistik  $X_2$

n Valid	35
Mean	121,37
Median	122
Mode	102
Standar Deviasi	13,595
Varian	184,829
Range	48
Minimum	99
Maximum	147
Sum	4248

Tabel 9. Distribusi Frekuensi  $X_2$

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	99-105	6
2	106-112	4
3	113-119	5
4	120-126	5
5	127-133	6
6	134-140	7
7	141-147	2
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>



Gambar 2. Histogram Kurva normal ( $X_2$ )

Histogram kurva normal pada gambar 2, menunjukkan skewed negatif, hal ini memberi arti bahwa motivasi belajar menerapkan dasar-dasar elektronika SMK Negeri 1 Batipuh cenderung menurun, tercantum pada tabel 9 bahwa nilai *Mean* lebih kecil dari *Median*

Tingkat pencapaian responden pada variabel motivasi belajar didapatkan dengan cara sebagai berikut:

$$TCR = \frac{R_s}{n} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{121,3429}{(31 \times 5)} \times 100\% = 78,30\%$$

Jadi dapat disimpulkan rata-rata tingkat pencapaian skor cara belajar adalah sebesar 78,30% dan masuk ke dalam kategori kuat.

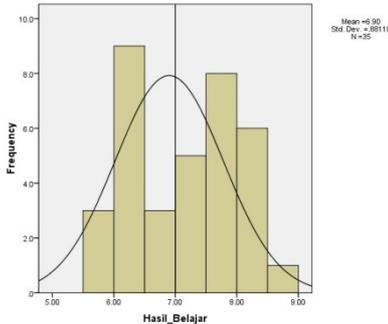
c. Hasil Belajar

Tabel 10. Hasil Perhitungan Statistik Y

n Valid	35
Mean	6,90
Median	7,00
Mode	6
Standar Deviasi	0,8811
Varian	0,776
Range	3
Minimum	5,50
Maximum	8,50
Sum	241,50

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Y

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	5,5-5,9	3
2	6-6,4	9
3	6,5-6,9	3
4	7-7,4	5
5	7,5-7,9	8
6	8-8,4	6
7	8,5-8,9	1
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>



Gambar 3. Histogram Kurva normal ( $X_2$ )  
Histogram kurva normal pada gambar 3, menunjukkan skewed negatif, hal ini memberi arti bahwa hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika SMK Negeri 1 Batipuh cenderung menurun, tercantum pada tabel 11 bahwa nilai *Mean* lebih kecil dari *Median*

3. Persyaratan Uji Analisis

- a. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan uji *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ).

Tabel 12. Hasil analisis normalitas dengan Ms.Excel untuk variabel minat kerja.

Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$
Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru ( $X_1$ )	9,13	12,592
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	9,43	12,592
Hasil Belajar ( $Y$ )	9,60	12,592

Berdasarkan tabel 16 dapat dilihat bahwa skor  $\chi^2_{hitung}$  untuk variabel  $X_1$  sebesar 9,13, variabel  $X_2$  sebesar 9,43 dan variabel  $Y$  sebesar 9,60. Untuk  $\chi^2_{tabel}$  seluruh variabel yaitu 12,592 lebih besar dari pada  $\chi^2_{hitung}$ . maka dapat disimpulkan bahwa data pada persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika di SMKN 1 Batipuh berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas dilakukan uji F.

- 1) Mencari varians masing- masing data kemudian dihitung harga F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{289,916}{184,829} = 1,617$$

- 2) Bandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{Tabel}$  dengan rumus :

$db_{pembilang} = n-1$  (untuk varians terbesar)  
 $db_{penyebut} = n-1$  (untuk varians terkecil)  
tarif signifikan = 5% (0,05)

$db_{pembilang} = 35-1$   
 $db_{penyebut} = 35-1$   
diperoleh  $F_{Tabel} = 1,80$

- 3) Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tidak homogen  
Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka homogen  
Hasil uji homogenitas variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar di dapat harga  $F_{hitung}$  sebesar 1,617. Nilai  $F_{tabel}$  untuk taraf nyata 0,05 dengan  $dk_{pembilang}=34$  dan  $dk_{penyebut} = 34$  adalah 1,80. Dengan demikian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (1,617<1,80). Berarti kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen

c. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan

Tabel 13. Uji Linearitas Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru – Hasil Belajar Ms.Excel

PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU (X1)					
Sumber Variansi (SV)	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total	35	1692,75	-	Linier = 0,460 Sig = 19,661	2,27 4,14
Regresi (a)	1	1666,35	1666,35	<b>Keterangan :</b> Perbandingan F hitung dengan F tabel Linieritas dan	
Regresi (b/a)	1	9,856	9,856	Signifikan, ternyata : 0,460 ≤ 2,27	
Residu	n-2 = 33	16,544	0,501	linier dan 19,661 ≥ 4,14 signifikan	
Tuna Cocok	k-2 = 23	8,502	0,370		
Error	n-k = 10	8,042	0,804		

Tabel 14. Uji Linearitas Motivasi Belajar – Hasil Belajar Ms.Excel

MOTIVASI BELAJAR (X2)					
Sumber Variansi (SV)	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat	F hitung	F tabel
Total	35	1692,75	-	Linier = 0,761 Sig = 17,845	2,26 4,14
Regresi (a)	1	1666,35	1666,35	<b>Keterangan :</b> Perbandingan F hitung dengan F tabel	
Regresi (b/a)	1	9,265	9,265	Linieritas dan Signifikan,	
Residu	n-2 = 33	17,135	0,519	ternyata : 0,761 ≤ 2,26 linier dan 17,845 ≥ 4,14 signifikan	
Tuna Cocok	k-2 = 22	10,093	0,459		
Error	n-k = 11	7,042	0,640		

Berdasarkan tabel 14 dan 15 dan terlihat bahwa  $F_{hitung}$  linier persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru – hasil belajar sebesar 0,460 dan  $F_{hitung}$  signifikan sebesar 19,661. Sedangkan  $F_{hitung}$  linier motivasi belajar – hasil belajar sebesar 0,761 dan  $F_{hitung}$  signifikan sebesar 17,845. Karena  $F_{hitung}$  linier <  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  signifikan  $\geq F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru – hasil belajar dan variabel motivasi belajar – hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2015/2016 mempunyai hubungan yang linier dan signifikan.

d. Uji Multikolinieritas

Sebelum melakukan analisis dengan regresi ganda, dilakukan terlebih dahulu uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen dengan mencari nilai VIF (Variance Inflation Factor).

Tabel 15. Hasil uji multikolinieritas dengan aplikasi SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.886	1.176		.754	.456					
Keterampilan_Mengajar_Guru	.020	.008	.399	2.430	.021	.611	.395	.318	.636	1.572
Motivasi_Belajar	.023	.011	.352	2.144	.040	.592	.354	.281	.636	1.572

Tabel 16 memperlihatkan nilai VIF untuk kedua variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar sebesar 1,572 dan toleransi 0,636. Karena nilai VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi secara bersama-sama (Uji F) untuk hipotesis pertama dan uji regresi parsial (Uji t) untuk hipotesis kedua dan ketiga dengan melihat nilai signifikansi.

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan uji regresi berganda (uji F) terhadap hasil belajar mata diklat menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Batipuh.

Berdasarkan hipotesis (halaman 36) sebelumnya maka dibuat hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  = Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berkontribusi dan signifikan terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar

elektronika di SMK Negeri 1 Batipuh tahun ajaran 2015/2016.

$H_a$  = Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi dan signifikan terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Batipuh tahun ajaran 2015/2016.

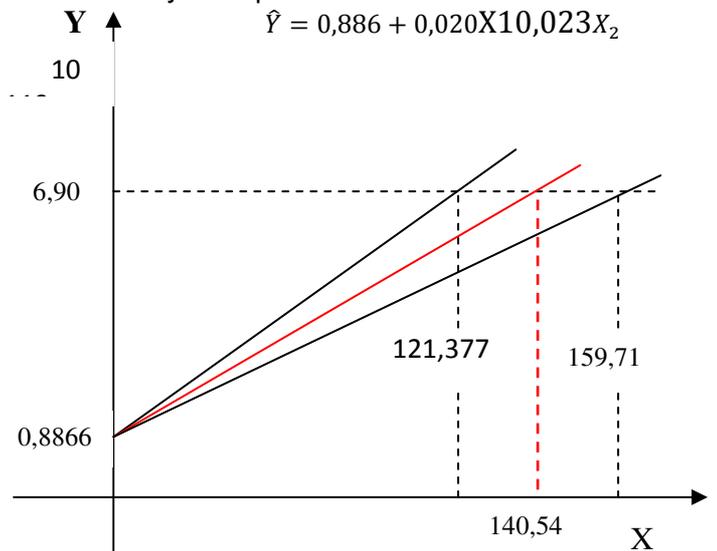
Tabel 16. Uji Regresi Berganda.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	.886	1.176		.754	.456			
Keterampilan_Mengajar_Guru	.020	.008	.399	2.430	.021	.611	.395	.318
Motivasi_Belajar	.023	.011	.352	2.144	.040	.592	.354	.281

Berdasarkan tabel 20, didapatkan persamaan regresi berganda  $Y = 0,886 + 0,020 X_1 + 0,023 X_2$ , dapat diartikan bahwa:

a. Variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) sebesar 0,020. Artinya jika persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1 satuan maka hasil belajar ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,020 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

b. Variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,023. Artinya jika motivasi belajar ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 satuan maka hasil belajar ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,023 dengan asumsi variabel lainnya tetap.



Gambar 4: Garis Regresi  $\hat{Y} = 0,886 + 0,020X_1 + 0,023X_2$

Pada gambar 4 merupakan gambar garis regresi berganda yang berasal dari persamaan  $\hat{Y} = 0,886 + 0,020X_1 + 0,023X_2$ . Dimana garis regresi berganda berada diantara dua garis regresi sederhana yang berasal dari garis regresi sederhana variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  dan  $X_2$

terhadap Y. Dari persamaan garis regresi terlihat apabila nilai Y naik maka garis regresi akan bertemu pada rata-rata variabel X1 dan X2 dengan nilai lebih besar.

Besarnya nilai kontribusi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat seperti pada Tabel 18.

Tabel 17. Nilai korelasi R

Model Summary										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.672 <sup>a</sup>	.452	.418	.67233	.452	13.201	2	32		.000

Berdasarkan tabel 21 diperoleh kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika sebesar  $(0,672)^2 \times 100\% = 45,21\%$ .

Persentase kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar, berdasarkan tabel 20 persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru secara persial memberikan kontribusi terhadap hasil belajar,  $r^2 \times 100\% = (0,395)^2 \times 100\% = 15,60\%$ , dan motivasi belajar secara persial memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar,  $r^2 \times 100\% = (0,354)^2 \times 100\% = 12,57\%$ .

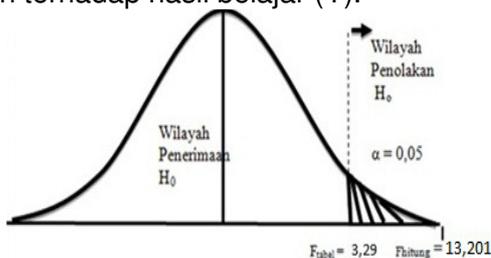
Analisis data dengan bantuan program SPSS 16,00, hasil uji signifikan simultan (uji F) dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 18. Nilai Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.935	2	5.967	13.201	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14.465	32	.452		
	Total	26.400	34			

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar, Keterampilan\_Mengajar\_Guru  
b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Berdasarkan Uji F pada tabel 22 diperoleh nilai  $F_{hitung} = 13,201$  dengan signifikan 0,000, sedangkan  $F_{tabel} = n-m-1 = 35-2-1 = 32$  didapat  $F_{tabel} (3,29)$ ,  $F_{hitung} \geq F_{tabel} (13,201 > 3,29)$ , dan signifikan  $< 0,05 (0,000) < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, data ini memberikan interpretasi bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) berkontribusi secara bersama-sama secara signifikan terhadap hasil belajar (Y).



Gambar 5. Daerah Penentuan  $H_0$   $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Terlihat pada gambar 5 daerah penentuan  $H_0$ , dengan taraf signifikan  $\alpha =$

0,05. Jika dibandingkan ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , karena itu dapat diambil keputusan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar (Y).

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua adalah terdapat kontribusi antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika tahun ajaran 2015/2016 di SMK Negeri 1 Batipuh.

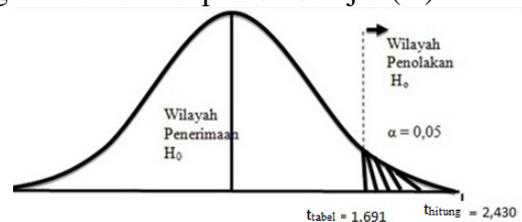
$H_0$  = Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru tidak berkontribusi dan signifikan terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Batipuh tahun ajaran 2015/2016.

$H_a$  = Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berkontribusi dan signifikan terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Batipuh tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 19. Uji Korelasi Parsial

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)				.754	.456			
	Keterampilan_Mengajar_Guru	.020	.008	.399	2.430	.021	.611	.395	.318
	Motivasi_Belajar	.023	.011	.352	2.144	.040	.592	.354	.281

Berdasarkan uji t pada tabel 23, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,430$  dengan signifikan 0,021, sedangkan  $t_{tabel} 1,697$ .  $t_{hitung} \geq t_{tabel} 2,430 > 1,697$  dan signifikan 0,05 diperoleh nilai signifikan  $(0,021) < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, data ini memberikan interpretasi bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar (Y).



Gambar 6. Daerah Penentuan  $H_0$   $X_1$  terhadap Y

Terlihat pada gambar 6 daerah penentuan  $H_0$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Jika

dibandingkan ternyata  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , dengan arti  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

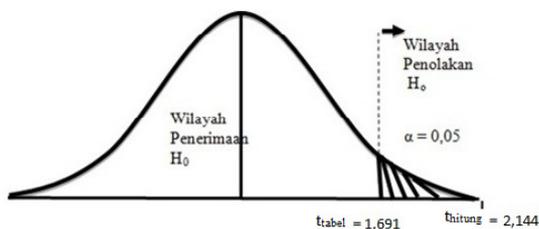
### c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga adalah belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X teknik audio video SMK Negeri 1 Batipuh tahun ajaran 2015/2016.

$H_0$  = Motivasi belajar tidak berkontribusi dan signifikan terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Batipuh tahun ajaran 2015/2016.

$H_a$  = Motivasi belajar berkontribusi dan signifikan terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Batipuh tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan uji t pada tabel 23, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,144$  dengan signifikan 0,040, sedangkan  $t_{tabel} = 1,697$ .  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$   $2,144 > 1,697$  dan signifikan  $0,040 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, data ini memberikan interpretasi bahwa motivasi belajar ( $X_2$ ) berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ).



Gambar 7. Daerah Penentuan  $H_0$   $X_2$  terhadap  $Y$

Terlihat pada gambar 7 daerah penentuan  $H_0$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Jika dibandingkan ternyata  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , dengan arti  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## 5. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi sebesar 45,21% terhadap hasil belajar, persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berkontribusi sebesar 15,60% terhadap hasil belajar, serta motivasi belajar berkontribusi sebesar 12,57% terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian diatas diperkuat oleh rangkuman pendapat beberapa ahli yang telah dikemukakan pada kajian teori. Rusman (2013:123) "Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah

kognitif, afektif dan psikomotorik". Selanjutnya Slameto (2013:54) mengatakan bahwa: "Faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu". Berdasarkan pendapat ahli yang telah dikemukakan, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal siswa. Pembahasan mengenai persepsi siswa tentang keterampilan mengajar berkontribusi dan signifikan terhadap hasil belajar diperkuat oleh pernyataan para ahli bahwa persepsi yang positif terhadap keterampilan mengajar guru maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Pembahasan mengenai motivasi belajar berkontribusi dan signifikan terhadap hasil belajar di perkuat oleh pernyataan para ahli bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya sedangkan bila motivasi belajar buruk maka hasil belajarnya pun akan menjadi rendah pula.

Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 45,21%. Sedangkan sisanya sebesar 54,79% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini. Oleh karena itu, persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar perlu ditingkatkan lagi agar hasil belajar yang diperoleh lebih baik.

## D. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 45,21% terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika tahun ajaran 2015/2016 di SMK Negeri 1 Batipuh. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan

motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar.

- b. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 15,60% terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika tahun ajaran 2015/2016 di SMK Negeri 1 Batipuh. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berkontribusi terhadap hasil belajar.
- c. Motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 12,57% terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika tahun ajaran 2015/2016 di SMK Negeri 1 Batipuh. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar.

## 2. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian sehubungan dengan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK N 1 Batipuh, diantaranya:

- a. Bagi SMK Negeri 1 Batipuh  
Hasil penelitian menunjukkan Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Sekolah diharapkan lebih memfasilitas siswa untuk mengembangkan motivasi dalam belajar, dan memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar agar hasil belajar siswa lebih baik lagi.
- b. Bagi Guru  
Guru diharapkan mampu membimbing siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya serta memberikan kepercayaan diri kepada siswa agar hasil belajarnya lebih baik lagi.
- c. Bagi siswa  
Bagi siswa agar dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi motivasi belajar yang mereka miliki dengan memanfaatkan kesempatan belajar yang telah diberikan guru dengan baik.
- d. Bagi peneliti  
Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karena diduga ada faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang belum terungkap dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu

pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar dalam meneliti dan menulis suatu karangan ilmiah.

## Catatan:

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra Hj Nelda Azhar, M.Pd dan Pembimbing II Drs.H. Sukaya

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Riduwan. (2010). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung : Alfabeta.
- Rusman. (2013). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharmisi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Pleksibel*. Jakarta: Rineka Cipta.